PERATURAN DAERAH KABUPATEN LAMANDAU NOMOR 07 TAHUN 2009

TENTANG

PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN LAMANDAU TAHUN ANGGARAN 2008

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LAMANDAU,

Menimbang:

- h. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 184 ayat (1) Undangundang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 1 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Undangundang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-undang, Kepala Daerah mengajukan Rancangan Peraturan Daerah tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) berupa laporan keuangan yang telah diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun anggaran berakhir;
- APBD b. bahwa pertanggungjawaban pelaksanaan Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2008 sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu ditetapkan dengan Peraturan tentang Pertanggungjawaban Daerah Pelaksanaan APBD Kabupaten Lamandau Tahun Anggaran 2008;

Menimbang : 1.

Undang-undang Nomor 05 Tahun 2002 tentang Pembentukan Kabupaten Katingan, Kabupaten Seruyan, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Lamandau, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau, Kabupaten Murung Raya dan Kabupaten Barito Timur di Provinsi Kalimantan Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4180);

2.

Undang-undang Nomor 12 Tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1985 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3312) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1994 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1994 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia

3. Nomor 3569);

Undang-undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

4. 2000 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4049);

Undang-undang Nomor 21 Tahun 1997 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Negara Republik

5. Indonesia Tahun 1997 Nomor 44, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3688);

Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi,

- 6. Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
- 7. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 8. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang 9. Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
- Undang-undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang 10. Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan 11. Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang

Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah 12. Pengganti Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Perubahan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

13.

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik

14. Indonesia Nomor 4438)

Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaran Pemerintahan Daerah (Lembaran

- 15. Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4090);
- Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah 16. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138);

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2001 tentang Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4139);

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

- 17. 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Penarakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun
- 18. 2005 Nomor 94, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4540);
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan 19. Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502;

20.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4503);

21. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2005 tentang

Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4574);

22. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);

23.

Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik

24. Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);

Peraturan Pemerintah Nornor 57 Tahun 2005 tentang Hibah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005

25. Nomor 139, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4577);

Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 26 2005

Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang 27. Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nornor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 28. 4585):

Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;

Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 01 Tahun 2008. tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2008;

Peraturan Daerah Kabupaten Lamandau Nomor 19 Tahun 2008 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2008;

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN LAMANDAU

dan

BUPATI LAMANDAU

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DAERAH KABUPATEN LAMANDAU TENTANG

PERTANGGUNGJAWABAN PELAKSANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KABUPATEN

LAMANDAU TAHUN ANGGARAN 2008

Pasal 1

- (1) Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berupa Laporan keuangan memuat :
 - a. Laporan realisasi anggaran;
 - b Neraca:
 - c. Laporan arus kas; dan
 - d.Catatan atas laporan keuangan.
- (2) Laporan keuangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilampiri dengan laporan kinerja dan ikhtisar laporan keuangan badan usaha milik daerah/perusahaan daerah.

Pasal 2

Laporan realisasi anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a tahun anggaran 2008 sebagai berikut :

a.Pendapatan Rp. 373.259,638.385,94 b. Belanja Rp. 359.272.004.905,50

Surplus/defisit Rp. 13.987.633.480,44

c . Pembiayaan

- Penerimaan Rp. 72.986.632.652,97 - Pengeluaran Rp 1.678.829.983,00

Surplus/defisit Rp. 71.307.802.669,97

Pasal 3

Uraian laporan realisasi anggaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 sebagai berikut :

(1) Selisih anggaran dengan realisasi pendapatan sejumlah Rp. 2.587.302.058,94 dengan rincian sebagai berikut :

a. Anggaran pendapatan setelah perubahan Rp. 370.672.336.327,00 b. Realisasi Rp. 373.259.638.385,94 Rp. 2.587.302.058,94

(2) Selisih anggaran dengan realisasi belanja sejumlah Rp. 80.709.124.382,16 dengan rincian sebagai berikut :

a. Anggaran belanja setelah perubahan Rp. 439.981.129.287,66 b. Realisasi Rp. 359.272.004.905,50 Rp.(80.709.124.382,16)

(3) Selisih anggaran dengan realisasi surplus/defisit sejumlah Rp.83.296.426.441,10 dengan rincian sebagai berikut :

a. Surplus/defisit setelah perubahan Rp. (69.308.792.960,66)
b. Realisasi Rp. 13.987.633.480,44
Selisih lebih/(kurang) Rp. 83.296.426.441,10

- (4) Selisih anggaran dengan realisasi penerimaan pembiayaan sejumlah Rp. (541.983.090,69) dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Anggaran penerimaan pembiayaan setelah

perubahan Rp. 73.501.615.743,66 b. Realisasi <u>Rp. 72.986.632.652,97</u> Selisih lebih/(kurang) Rp. (541.983.090,69)

(5) Selisih anggaran dengan realisasi pengeluaran pembiayaan sejumlah Rp.

(2.513.992.800,00) dengan rincian sebagai berikut :

a. Anggaran pengeluaran pembiayaan

 setelah perubahan
 Rp. 4.192.822.783,00

 b. Realisasi
 Rp. 1.678.829.983,00

 Selisih lebih/ (kurang)
 Rp. (2.513.992.800,00)

- (6) Selisih anggaran dengan realisasi pembiayaan neto sejumlah Rp.
 - 1.999.009.709,31 dengan rincian sebagai berikut :
 - a. Anggaran pembiayaan neto setelah

perubahan Rp. 69.308.792.960,66 b. Realisasi <u>Rp. 71.227.569.798,97</u> Selisih lebih/(kurang) Rp. 1.999.009.709,31

Pasal 4

Neraca sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 huruf b per 31 Desember Tahun 2008 sebagai berikut:

a. Jumlah aset
 b. Jumlah kewajiban
 c. Jumlah ekuitas dana
 Rp. 698.716.575.372,48
 Rp. 1.176.607.011,00
 Rp. 697.539.968.361,48

Pasal 5

Laporan arus kas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf c untuk tahun yang berakhir sampai dengan 31 Desember tahun 2008 sebagai berikut :

a.	Saldo kas awal per 1 Januari tahun 2008	Rp.	66.906.399.781,97
b.	Arus kas bersih dari aktivitas operasi	Rp.	150.076.515.720,13
c.	Arus kas bersih dari aktivitas investasi aset	Rp. (136.088.882.240,00)	
	non keuangan		
d.	Arus kas bersih dari aktivitas pembiayaan	Rp.	4.401.402.888,00)
e.	Arus kas bersih dari aktivitas non-anggaran	Rp	662.704.211,00
f.	Saldo kas akhir per 31 Desember tahun	Rp.	85.958.140.361,10

2008

Pasal 6

Catatan atas laporan keuangan sebagaimana dimaksud Pasal 1 huruf d tahun anggaran memuat informasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif atas pos-pos laporan keuangan;

Pasal 7

Pertanggungjawaban pelaksanaan APBD sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 tercantum dalam Lampiran Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

a.	Lampiran I	Laporan realisasi anggaran;			
	Lampiran I.1	Ringkasan laporan realisasi anggaran menurut urusan			
	_	pemerintah daerah dan organisasi;			
	Lampiran I.2	Rincian laporan realisasi anggaran menurut urusan pemerintah			
		daerah, organisasi, pendapatan, belanja dan pembiayaan; Rekapitulasi realisasi anggaran belanja daerah menurut urusan			
	Lampiran I.3				
		pemerintah daerah , organisasi, program dan kegiatan;			
	Lampiran I.4	Rekapitulasi realisasi anggaaran belanja daerah untuk			
		keselarasan dan keterpaduan urusan pemerintah daerah dan			
		fungsi dalam kerangka pengelolaan keuangan negara;			
	Lampiran I.5	Daftar Piutang Daerah;			
	Lampiran I.6	6 Daftar Penyertaan Modal (Investasi) Daerah;			
	Lampiran I.7	Daftar realisasi penambahan dan pengurangan aset tetap daerah;			
	Lampiran 1.8	Daftar realisasi penambahan dan pengurangan aset lainnya;			
	Lampiran I.9	Daftar kegiatan-kegiatan yang belum diselesaikan sampai akhir			
		tahun dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran			
		berikutnya;			
	Lampiran I.10 Daftar dana cadangan daerah; dan				
	Lampiran I.11	Daftar pinjaman daerah dan obligasi daerah.			
b.	Lampiran II	Neraca			
c.	Lampiran III	Laporan Arus Kas			
d.	Lampiran IV	Catatan Atas Laporan Keuangan			

Pasal 8

Lampiran laporan keuangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ayat (2) terdiri dari :

- a. Laporan kinerja tercantum dalam Lampiran V Peraturan Daerah ini.
- b. Ikthisar laporan keuangan badan usaha milik daerah/perusahaan daerah tercantum dalam Lampiran VI Peraturan Daerah ini.

Pasal 9

Bupati menetapkan Peraturan Kepala Daerah tentang penjabaran pertanggungiawaban pelaksanaan APBD sebagai rincian lebih lanjut dari pertanggungiawaban pelaksanaan APBD;

Pasal 10

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah.

Ditetapkan di : Nanga Bulik Pada Tanggal : 15 Agustus 2009

BUPATI LAMANDAU,

MARUKAN

Diundangkan di : Nanga Bulik Pada Tanggal : 15 Agustus 2009

Plt. SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LAMANDAU

MASRUN

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LAMANDAU TAHUN 2009 NOMOR 42 SERI : A